



## Isian Substansi Proposal

### SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

## JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

Analisis Kesiapan dan Keberlanjutan Program Sekolah Penggerak di Sekolah Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Kota Jambi

## RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Dari data yang dihimpun mitra yakni Majelis PWM Dikdasmen Jambi sebagai pihak yang diberikan tanggungjawab melakukan pengorganisaian, pembimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan sekolah Muhammadiyah tercatat dari 8 sekolah Muhammadiyah di Kota Jambi hanya 1 sekolah yang terdaftar dalam program sekolah penggerak. Kondisi ini tentu menimbulkan pertanyaan bagi semua pihak karena program digadang-gadangkan sebagai katalis dalam mewujudkan visi pendidikan Indonesia.

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesiapan dan Keberlanjutan Program Sekolah Penggerak di Sekolah Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Kota Jambi” bertujuan menghasilkan usulan kebijakan pengelolaan pendidikan. Metodologi Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi akan digunakan sebagai desain penelitian dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan FGD (*Focus Group Discussion*). Tujuan penelitian ini, yaitu (1) bagaimana pemahaman warga sekolah (guru dan siswa) tentang kebijakan Sekolah Penggerak, (2) sejauh mana kesiapan dan keberlanjutan sekolah Muhammadiyah mendukung program sekolah penggerak. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi sekolah AUM yang tengah/akan melaksanakan program dan memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan nasional, regional, dan lokal agar mutu sekolah berdaya saing.

Target penelitian adalah menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi sinta 4 yakni jurnal Muara Pendidikan sebagai luaran wajib. Selain itu, hasil penelitian ini juga akan di ajukan HKI dan dimuat dalam buku ber ISSN dari penerbit PT Pena Persada sebagai luaran tambahan. Penelitian ini akan dilakukan dengan mitra Majelis Dikdasmen Muhammadiyah sebagai pihak yang diberikan tanggungjawab melakukan pengorganisaian, pembimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan sekolah Muhammadiyah. Teknik *purposive sampling* akan digunakan sebagai teknik penentuan informan penelitian. Data akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif studi kasus.

Dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan nantinya tepat sasaran dan menghasilkan target luaran sebagai berikut: (1) Tersusun suatu rekomendasi kebijakan pendidikan yang relevan, tepat dan optimal bagi kemajuan sekolah amal usaha Muhammadiyah, (2) Menghasilkan 1 Buku ber ISBN dan 1 artikel yang dimuat dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3 Sebagai luaran wajib, (3) Hasil penelitian ini juga akan diusulkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai luaran tambahan.

## KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Analisis, Kesiapan, Keberlanjutan, Sekolah penggerak

## PENDAHULUAN

Penelitian Fundamental merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.000 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- B. Pendekatan pemecahan masalah
- C. *State of the art* dan kebaruan
- D. Peta jalan (*roadmap*) penelitian

Dunia pendidikan baru saja mengalami era revolusi pendidikan 4.0, namun disaat yang bersamaan juga bersiap menyongsong era society 5.0. Era yang muncul sebagai pengembangan dari revolusi industri 4.0 dengan tujuan menempatkan manusia sebagai pusat inovasi (*human centered*) yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup, memiliki tanggung jawab sosial, berkembang, dan keberlanjutan (Usmaedi, 2021). Adanya society 5.0 ini tentulah menimbulkan tantangan tersendiri terhadap wadah penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas termasuk sekolah sebagai tempat lahirnya motor penggerak perubahan zaman (Teknowijoyo, F & Marpelina, L. (2021).

Dalam rangka menyiapkan kompetensi peserta didik menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat seiring iklim perubahan zaman termasuk transformasi menuju era society 5.0. Sekolah-sekolah dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif dengan prinsip terciptanya pelajar Indonesia yang mandiri dan kritis sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Putri, Setiani, & Al Fath, 2023). Berdasarkan hal inilah, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan dalam upaya mempersiapkan SDM yang berkualitas salah satunya melalui kebijakan program sekolah penggerak.

Pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M/2020 tentang Program Sekolah Penggerak sebagai bagian dari upaya mereka untuk meneruskan dan mengembangkan kebijakan peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan. Program Sekolah Penggerak adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan mendorong sekolah-sekolah untuk melakukan perubahan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah mereka, dan kemudian berbagi pengalaman ini dengan sekolah lain untuk meningkatkan mutu secara keseluruhan.

Program sekolah penggerak dalam bingkai kurikulum merdeka dimaksudkan untuk menggerakkan satuan pendidikan untuk mendorong perubahan pendidikan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan kemudian berbagi praktik baik dengan sekolah lain (Khoifiah, & Syaifudin, 2022; Fitri, Ananda & Fatmariza, 2023). Hal ini membuat sekolah mampu mendorong proses perubahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara komprehensif, baik secara kognitif maupun non-kognitif (*fitur*). Penerapan profil pelajar pancasila perubahan yang diharapkan tidak hanya terbatas pada satuan pendidikan saja, tetapi dapat menciptakan ekosistem perubahan dan gotong royong di tingkat lokal dan nasional, sehingga perubahan yang terjadi menjadi suasana yang luas dan tertata (Kurniati & Kusumawati, 2023).

Namun sayang, dalam praktiknya, harapan pemerintah belum sepenuhnya terwujud sejalan dengan kesiapan dan kelangsungan Program Sekolah Penggerak ini. Muncul perdebatan, di mana sebagian ahli memberikan apresiasi terhadap implementasi Program Sekolah Penggerak (Mubarakah dkk, 2021; Mawati, 2023; Ritonga, 2023). Di sisi lain, banyak ahli yang berpendapat bahwa masih ada sekolah yang belum siap atau memahami sepenuhnya konsep dari Program Sekolah Penggerak itu sendiri (Fussalam, 2018; Bailah & Pasla, 2021; Rahayu dkk, 2021; Dewi dkk, 2023).

Kondisi di atas tentu sungguh jauh dari kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini juga dirasakan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Jambi sebagai pihak yang diberikan tanggungjawab melakukan pengorganisaian, pembimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan sekolah Muhammadiyah. Dari hasil wawancara yang dihimpun melalui ketua majelis ini disimpulkan jumlah sekolah Muhammadiyah yang terlibat dalam implementasi program sekolah penggerak sangat minim. Sejalan dengan hasil observasi tim peneliti di beberapa sentra pendidikan di kota Jambi Provinsi Jambi khususnya pendidikan dasar dan menengah tercatat hanya 1 sekolah yang terdaftar sebagai sekolah penggerak, dan mirisnya sisa dari 8 sekolah lainnya yakni 7 sekolah di jenjang berbeda baik SD, SMP/MTS, SMA/MAM, SMK belum ambil bagian dari program ini. Dengan adanya permasalahan ini sudah seharusnya berbenah

Sebenarnya, majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jambi terus memberikan sosialisasi pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar dengan pemberian pelatihan secara daring maupun luring tentang program-program baru yang dicanangkan pemerintah. Sosialisasi perubahan kurikulum, kerjasama dengan sekolah, dan sosialisasi terhadap warga sekolah. Namun kenyataannya, kesiapan sekolah dalam implementasi program ini menemui tantangan tersendiri manakala dinamika geografis dan sarana prasarana, kurangnya ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) pendidik dan tenaga kependidikan menjadi ancaman ketakutan

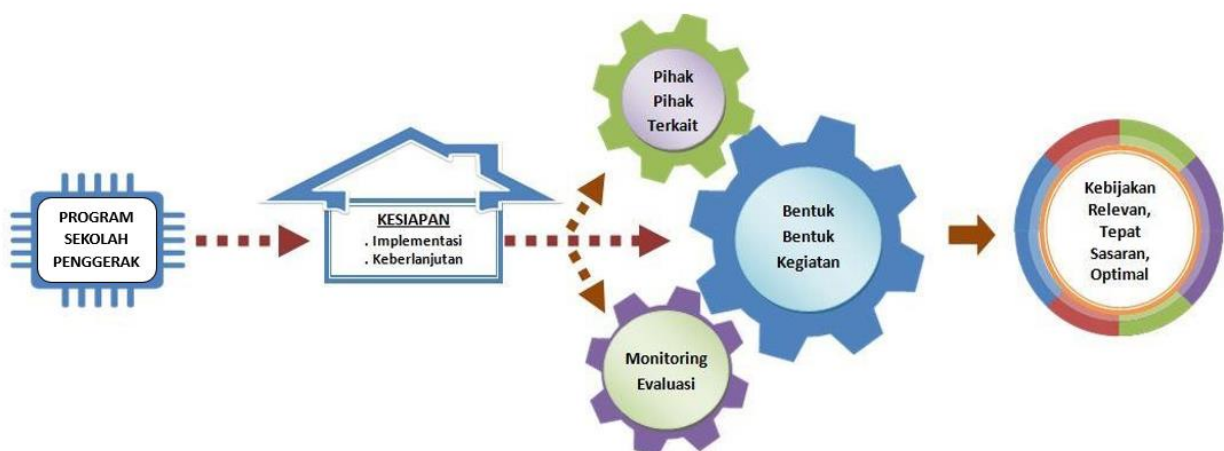
bagi sekolah Muhammadiyah. Akibatnya, hasil studi dari beberapa sekolah yang telah melaksanakan program sekolah penggerak mempertanyakan *output* atau hasil dan keberlanjutan program ini.

Berdasarkan keprihatinan terhadap fenomena tersebut, maka penelitian ini bertujuan mengeksplorasi kesiapan sekolah amal usaha Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Dikdasmen mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak dan melihat keberlanjutan program ini pada sekolah Muhammadiyah. Bagaimana peran pihak-pihak terkait (Majelis Dikdasmen, Sekolah, Guru, Peserta Didik, dan Pemangku Kepentingan), apa saja bentuk kegiatan program sekolah penggerak yang sudah dan akan di realisasikan, bagaimana monitoring dan evaluasi kebijakan program tersebut menjadi rumusan permasalahan yang akan dipecahkan dari penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan suatu rekomendasi tentang pengambilan kebijakan pengelolaan pendidikan terutama di era transformasi pendidikan.

Secara umum, program sekolah penggerak sudah berjalan memasuki tahun ketiga. Sejumlah kemajuan dan perubahan memang berhasil diraih. Namun, harus disadari juga bahwa kemajuan itu belum cukup optimal. Program merdeka belajar dalam sekolah penggerak perlu adanya penyelenggara yang memiliki SDM berkualitas (Sibagariang, 2021). Program ini juga memerlukan sosialisasi yang masif yang menyentuh seluruh pemangku kepentingan pendidikan, mulai dari pihak otoritas, penyelenggara dan pengelola pendidikan, para guru, para peserta didik, termasuk masyarakat (orangtua/wali). Selain itu, penyiapan fasilitas, dan kegiatan koordinasi antara Pengurus Daerah Muhammadiyah (PDM), Dinas Pendidikan, ataupun Kementerian Agama menjadi sesuatu yang juga harus diperhatikan.

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila (Kusumah & Alawiyah, 2021). Program ini berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, yang diawali dengan SDM yang unggul, seperti kepala sekolah dan guru-gurunya. Meskipun program ini diharapkan melahirkan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas. Namun, tidak sedikit pula pihak-pihak yang meragukan efektifitasnya. Berdasarkan pemikiran inilah, peneliti berupaya mengeksplorasi kesiapan sekolah Muhammadiyah di Kota Jambi dalam implementasi dan keberlanjutan program sekolah penggerak. Bagaimana peran pihak-pihak terkait, apa saja bentuk kegiatan pembelajaran pada sekolah penggerak yang sudah dan akan di realisasikan, bagaimana monitoring dan evaluasi kebijakan tersebut menjadi rumusan masalah yang akan dipecahkan dari penelitian ini.

Berdasarkan state of the art di atas, peta jalan penelitian ditunjukkan pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1. State of the art Peta jalan penelitian**

Dari gambar 1. terlihat bahwa Program Sekolah Penggerak merupakan salah satu upaya mewujudkan visi pendidikan Indonesia. Namun, implementasinya menemui banyak tantangan. Oleh karena itu, bagaimana pemahaman warga sekolah (guru dan siswa) tentang kebijakan Sekolah Penggerak dan sejauh mana kesiapan dan keberlanjutan sekolah Muhammadiyah mendukung program sekolah penggerak masih menyisakan pertanyaan. Berdasarkan hal inilah penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu rekomendasi kebijakan yang relevan bagi kemajuan sekolah amal usaha Muhammadiyah.

## METODE

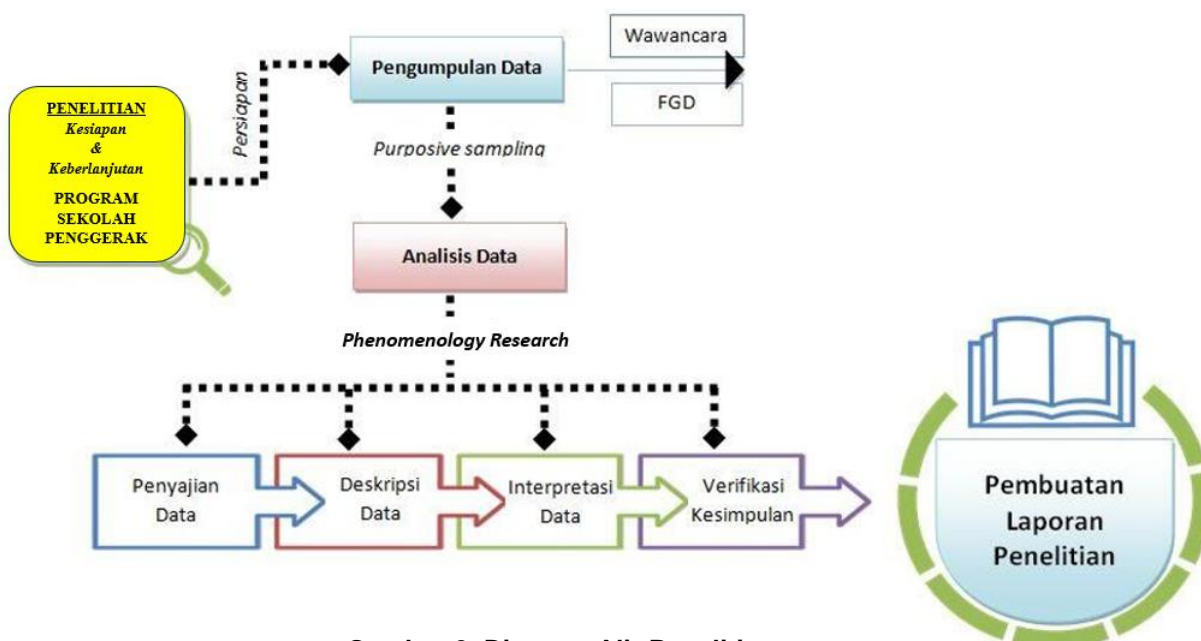
Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi untuk menjelaskan makna pengalaman hidup yang dialami Kepala sekolah dan guru terkait kesiapan dan keberlanjutan program sekolah penggerak. Mitra penelitian ini adalah sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Jambi. Sementara itu, informan penelitian berasal dari Kepala sekolah dan guru terpilih melalui *purposive sampling*. Supaya penelitian ini berjalan dengan efektif, tim peneliti merancang pembagian tugas sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Secara umum diilustrasikan pada Tabel 1:

**Tabel 1. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas**

No	Nama	Jabatan	Uraian Tugas
1.	Dr. Yahfenel Evi Fussalam, S.Pd., M.Pd	Anggota Pengusul 1 (Dosen) NIDN. 1029098802	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanajemen/pengelolaan penelitian</li> <li>• Menyusun pedoman monitoring dan evaluasi kegiatan</li> <li>• Melakukan analisis data</li> <li>• Menyusun laporan bersama tim</li> </ul>
2.	Dr. Ermaini, SE, MM	Anggota Pengusul 2 (Dosen)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan semua kebutuhan penelitian</li> <li>• Petugas Survei</li> <li>• Membantu ketua menyusun rancangan dan hasil akhir luaran penelitian dan laporan</li> </ul>
3.	Samsul Fajri	Mahasiswa NPM. 21103161201005	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesekretariatan/ administrasi penelitian</li> <li>• penyusun kelengkapan laporan</li> </ul>
4.	M. Alfian Umirza	Mahasiswa NPM. 21103161221085	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas survei</li> <li>• Pembantu pengumpul data</li> <li>• Penyusun kelengkapan data laporan</li> </ul>

Tahapan penelitian mengacu pada pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi yang ditulis oleh Creswell (2015) mulai dari prosedur penentuan informan penelitian, pengumpulan dan analisis data, sampai pada kesimpulan. Secara umum, pelaksanaan penelitian disusun dengan langkah-langkah yang tergambar dalam diagram alir berikut ini:



**Gambar 2. Diagram Alir Penelitian**

Dalam upaya menjalankan penelitian yang efektif, peneliti menyusun tahapan operasional pelaksanaan penelitian dengan langkah- langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi: identifikasi masalah Program Sekolah Penggerak, penyusunan proposal (membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori dan metode penelitian).
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus (Creswell, 2015). Pada tahapan ini peneliti akan wawancara, FGD dan pengumpulan dokumen serta mencari sumber-sumber terkait dengan Program Sekolah Penggerak.
  - a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)  
Kegiatan wawancara mendalam akan membutuhkan waktu yang lama dan dilakukan berulang kali sampai data menjadi jenuh (Bogdan & Biklen, 2003). Melalui kegiatan ini informan dapat berbagi cerita dan pengalaman pribadinya tentang kebijakan Program Sekolah Penggerak.
  - b. FGD (Focus Group Discussion)  
FGD digunakan dalam pengumpulan data untuk menghindari interpretasi yang salah dan penarikan kesimpulan dari makna-makna yang sulit (Bungin, 2017). Hasil FGD diharapkan mendeskripsikan kesiapan MKBM. Kegiatan FGD melibatkan beberapa unsur. Pertama, peneliti akan mengundang perwakilan Majelis Dikdasmen PWM Provinsi Jambi dan FGD kedua akan diadakan antara peneliti dan 5 Kepala sekolah serta 10 guru sebagai informan penelitian.
3. Pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini mengadaptasi analisis data Miles & Huberman (1994) yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut .
  - a. Penyajian Data (Data Display)  
Dalam tahapan penyajian data, peneliti akan melakukan seleksi dengan mengelompokkan data-data (*Coding*) tersebut ke dalam kategori-kategori sesuai dengan rumusan masalah dan sumber data yaitu tentang Program Sekolah Penggerak. Kemudian membuang data yang tidak diperlukan.
  - b. Deskripsi Data (*Data Description*)  
Pada tahapan ini peneliti mendeskripsikan data yang telah diseleksi. Data dideskripsikan dalam bentuk penjelasan dan dihubungkan dengan tema yang menjadi fokus dari penelitian.
  - c. Interpretasi Data (*Data Interpretation*)  
Disini peneliti akan menafsirkan data dengan cara mengungkap esensi dari data yang telah diperoleh.
  - d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)  
Kesimpulan dari penelitian tidak terlepas dari berbagai data yang ada, yang telah diidentifikasi, dan dipahami esensinya dengan baik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebelum menarik kesimpulan peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali keabsahan data untuk mengantisipasi kesalahan dan menjadikan data valid dengan cara uji kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian(*confirmablity*).
4. Pembuatan laporan hasil penelitian.  
Pembuatan laporan akan dilakukan sebagai tahapan akhir dari penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan juga referensi terkait implementasi dan keberlanjutan Program Sekolah Penggerak di sekolah-sekolah amal usaha Muhammadiyah yang dibina oleh majelis Dikdasmen Muhammadiyah.

Dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan nantinya tepat sasaran dan menghasilkan target luaran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi kebijakan Pendidikan yang relevan, tepat dan optimal bagi kemajuan sekolah amal usaha Muhammadiyah.
2. Hasil nyata penelitian ini akan menghasilkan 1 Buku ber ISBN dan 1 artikel yang dimuat dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3 Sebagai Luaran Wajib.
3. Dari kegiatan penelitian ini juga akan menghasilkan Hak Kekayaan Intelektua (HKI) sebagai luaran tambahan.

## JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun Ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaan Pra Penelitian	√											
	Pertemuan Anggota Penelitian	√											
	Perizinan Lembaga Terkait	√											
	Penetapan Lokasi Penelitian	√											
	Observasi Awal Penelitian	√											
	Revisi Proposal Penelitian	√											
	Penyusunan Instrumen Penelitian		√										
2	Persiapan Pelaksanaan Penelitian		√										
	Uji Validitas Ahli/Pakar		√										
	Uji Coba Instrumen		√										
	Analisis Uji Instrumen		√										
	Revisi Instrumen		√										
	Survei Bahan/Alat Penunjang			√									
	Pembelian Bahan Habis Pakai dan Alat Penunjang			√									
3	Pelaksanaan Penelitian			√	√								
	Rapat Koordinasi Persiapan Penelitian			√	√								
	Pengambilan Data Penelitian			√	√								
	Rapat Anggota Peneliti			√	√								
	Analisis Data			√	√								
	Revisi hasil Analisis Data				√	√	√						
4	Penyusunan Hasil Penelitian				√	√	√						
	Pengiriman Laporan Kemajuan PDP						√						
	Penyusunan Laporan Akhir						√						
	Rapat Persiapan Penyusunan Laporan Akhir						√						
	Pengiriman Laporan Akhir Penelitian						√						
	Publikasi Hasil Penelitian						√	√					

## DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] Usmaedi, U. (2021). Education Curriculum for Society 5.0 in the Next Decade. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(2), 63-79. Retrieved from <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpds/article/view/94>
- [2] Teknowijoyo, F & Marpelina, L. (2021). Relevansi Industri 4.0 dan Society 5.0 Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*. 16 (2), 173-184. <https://doi.org/10.29408/edc.v16i2.4492>
- [3] Putri, N.S.E., Setiani, F & Al Fath, M. S.(2023). Membangun Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum Merdeka Menuju Era Society 5.0: Building Character Education Based On The Merdeka Curriculum Towards Society Era 5.0. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 194–201. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18i2.5557>
- [4] Khofifah, B., & Syaifudin, M. (2022). Analisis Kebijakan Pemerintah Mengenai Sekolah Penggerak. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7405-7410. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i8.2393>



- [5] Fitri, M. R., Ananda, A., Fatmariza, F., & S, N. (2023). Kesiapan sekolah dalam penerapan program Sekolah Penggerak . *Journal of Education, Cultural and Politics* , 3(2), 199-204. <https://doi.org/10.24036/jecco.v3i2.129>.
- [6] Kurniati,L & Kusumawati, R. (2023). ANALISIS KESIAPAN GURU SMP DI DEMAK DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2683–2692. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.5031>
- [7] Mubarakah, L., Azizah, U. N., Riyanti, A., Nugroho, B. N., & Sandy, T. A. (2021). Pentingnya Inovasi Pendidik untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(9), 1349–1358. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i9.224>
- [8] Mawati, T.A, Hanafiah, H., & Arifudin, O. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 69–82. Retrieved from <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/316>
- [9] Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- [10] Fussalam, Y., & Elmiati. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(1), 45-55. Retrieved from <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/49>
- [11] Bailah & Pasla, B.N. (2021). The Challenges of Driving School Principals in Implementing New Paradigm Learning. *Jurnal Prajaiswara*, 2(2), 92–114. <https://doi.org/10.55351/prajaiswara.v2i2.22>
- [12] Rahayu, S. ., Rossari, D. V. ., Wangsanata, S. A. ., Saputri, N. E. ., & Saputri, N. D. . (2021). Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5759–5768. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1869>
- [13] Dewi, R. S. I., Suciptaningsih, O. A., Anggraini, A. E., Kusumaningrum, S. R., & Mudrikah, M. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Penggerak di SDN 1 Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 500-511. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.327>
- [14] Sibagariang, D. ., Sihotang, H. ., & Murniarti, E. (2021). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>
- [15] Kusumah, W & Alawiyah, T. (2021). *GURU PENGGERAK: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: ANDI.
- [16] Creswell, J. W. (2015). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc.
- [17] Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH  
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAMBI**

Jl. Kapten Pattimura Simpang IV Sipin Jambi  
E-mail: majelisdikdasmenjambi@gmail.com, Telp/Fax 021-3903023 Web: dikdasmenMUjambi.org

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA**

Surat Nomor: 022/MD.3/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Drs. Eko Kuntoro, M.Pd., M. Comp. Eng  
Instansi : Universitas Jambi.  
Jabatan : Ketua PWM Dikdasmen & PNF Jambi  
Alamat : Perumahan Permata Regency H. 10 RT. 058 Kel. Kenali Besar  
kec. Alam Barajo Kota Jambi  
Nomor HP : 081919142000

Dengan ini menyatakan bahwa **Majelis Dikdasmen & PNF Jambi** bersedia bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Jambi dengan Judul Pengabdian **Analisis Kesiapan dan Keberlanjutan Program Sekolah Penggerak di Sekolah Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Kota Jambi.**

Nama : Dr. Yahfenel Evi Fussalam, M.Pd  
Ketua : Pengabdian Kepada Masyarakat  
NIDN/NIDK : 1029098802  
Instansi : Universitas Muhammadiyah Jambi.  
Jabatan : Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi  
Alamat : Desa Sungai Abang RT 001 Kec. Sarolangun Kab. Sarolangun  
Prov. Jambi  
Nomor HP : 081366416822  
Sumber dana : Hibah RisetMu

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Jambi, 20 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Dr. Drs. Eko Kuntoro, M.Pd., M. Comp. Eng  
NBM : 1445305